



Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Pai Di Smpn 05 Lembang Jaya

Hartoni

Pendidikan Agama Islam, FTIK, Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi,
Indonesia

E-mail : hartonipai884@gmail.com

Arifmiboy

Pendidikan Agama Islam, FTIK, Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi,
Indonesia

E-mail : arifmiboy@uinbukittinggi.ic.id

Abstract. *olution that can be done to improve learning outcomes for Islamic Religious Education at SMPN 05 Lembang Jaya is to apply the use of a scientific approach in learning Islamic Religious Education. The formulation of the problem in this research is whether the learning outcomes of Islamic religious education by applying a scientific approach are better than learning by applying a conventional approach in class VIII SMPN 05 Lembang Jaya. This type of research is a quasi-experimental research with a non-equivalent control group design. The population in this study were students of class VIII. The sample in this study were students of class VIII.2 as the experimental class and class VIII.1 as the control class. The research data was obtained from students' Islamic Religious Education learning outcomes tests. The data analysis technique used is the t-test. From the hypothesis test obtained tcount $2.01 > t_{table} 1.68$ then H_0 is accepted and H_1 is rejected. Based on the calculation results of the Minitab Software, a P-value of $0.02 < \alpha 0.05$ is obtained so that H_0 is rejected. It can be concluded that "The results of Islamic Religious Education by applying a scientific approach are better than conventional learning outcomes in class VIII SMPN 05 Lembang Jaya in the 2023/2024 academic year".*

Keywords: *Tikrar Method, Memorization Ability.*

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya hasil ujian tengah semester siswa di kelas VIII B di SMPN 05 Lembang Jaya tahun ajaran 2022/2023. Dalam hasil ujian tersebut terdapat 25 siswa namun hanya 1 orang siswa yang mencapai kriteria ketuntasan, yang mana untuk kriteria ketuntasan di SMPN 05 Lembang Jaya adalah 75. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 05 Lembang Jaya adalah dengan menerapkan penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah hasil belajar pendidikan agama Islam dengan menerapkan pendekatan saintifik lebih baik dari pada pembelajaran dengan menerapkan pendekatan konvensional di kelas VIII SMPN 05 Lembang Jaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan rancangan penelitian yaitu *Non-equivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.1 sebagai kelas kontrol. Data penelitian diperoleh dari tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji-t. Dari uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} 2,01 > t_{tabel} 1,68$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan hasil

perhitungan *Software Minitab* diperoleh *P-value* $0,02 < \alpha 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa “ Hasil Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan pendekatan saintifik lebih baik dari pada hasil pembelajaran konvensional di kelas VIII SMPN 05 Lembang Jaya tahun pelajaran 2023/2024”.

Kata Kunci: Pendekatan, Saintifik, Pembelajaran.

LATAR BELAKANG

Pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang menuntut siswa belajar secara aktif, pembelajaran yang harus dikembangkan adalah pembelajaran yang diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari tahu bukan pembelajaran yang memberi tahu peserta didik. Oleh sebab itu, pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 dilakukan dengan berlandaskan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran yang dipadukan dengan prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi. Siswa akan dibiasakan untuk membangun pengetahuannya sendiri berdasarkan konteks nyata yang bermakna bagi dirinya. Dalam praktiknya pembelajaran yang demikian akan membiasakan siswa untuk beraktivitas melakukan penelitian, pengamatan, eksperimen, observasi, maupun melakukan aktivitas mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui kegiatan wawancara atau kegiatan yang sejenis lainnya. Seluruh aktivitas siswa ini selanjutnya harus pula dikemas dengan berbasis pada proses kerja kurikulum, yang disebut dengan pembelajaran berbasis saintifik. Pembelajaran saintifik inilah yang menjadi ruh bagi pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013.

Pendekatan merupakan kerangka filosofis dan teoritis yang menjadi dasar pijak bagi cara yang ditempuh seseorang untuk mencapai tujuan. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Proses pembelajaran dengan berbasis pendekatan ilmiah (*scientific approach*) harus dipandu dengan kaidah-kaidah ilmiah pendekatan ini bercirikan penonjolan dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan dan penjelasan tentang suatu kebenaran.

Pendekatan saintifik pastinya memiliki landasan teori dari pakar pendidikan, bahwasanya pendekatan saintifik sangat relevan dengan tiga teori belajar, yaitu:

Pertama Teori Bruner, Bruner mengusulkan teorinya yang disebut *free discovery learning*. Menurut teori ini, proses belajar akan dengan baik dan kreatif jika guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu aturan (termasuk konsep, teori, defenisi, dan sebagainya) melalui contoh-contoh yang menggambarkan aturan yang menjadi sumbernya. Dengan kata lain siswa dibimbing secara induktif untuk memahami

suatu kebenaran umum. Bruner menganggap bahwa belajar penemuan sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia dengan sendirinya memberikan hasil yang paling baik. Berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna. Sehingga pengetahuan yang diperoleh dengan belajar penemuan menunjukkan beberapa kebaikan. Pertama, pengetahuan ini bertahan lama diingat atau lebih mudah diingat bila dibandingkan dengan pengetahuan yang dipelajari dengan cara-cara lain. Kedua, hasil belajar penemuan mempunyai efek transfer yang lebih baik daripada hasil belajar lainnya. Dengan kata lain, konsep-konsep yang dijadikan milik koognitif seorang lebih mudah diterapkan pada situasi-situasi baru. Ketiga, secara menyeluruh belajar penemuan meningkatkan penalaran siswa dan kemampuan untuk berfikir bebas.

Dari teori Bruner inilah dalam pendekatan saintifik terdapat kegiatan mengamati, yang bertujuan agar siswa menemukan permasalahan atau informasi tertentu yang akan wawasan pengetahuannya, dalam kegiatan mengamati siswa akan menemukan informasi dengan kemampuan pengamatannya sendiri.

Kedua Teori Piaget. Piaget merupakan penganut aliran koognitif yang kuat, mengatakan bahwa belajar sebenarnya terdiri dari tiga tahapan. Yakni asimilasi, akomodasi, ekuilibrasi (penyeimbangan). Dari teori piaget ini dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik adalah terdapat dalam kegiatan mengasosiasi dimana peserta didik akan mengintegrasikan informasi-informasi yang didapat untuk menjadi suatu pengetahuan yang utuh.

Ketiga Teori Vygostsky, Vygostsky dalam teorinya menyatakan bahwa potensi awal pertumbuhan koognitif anak semula terkait kepada potensi yang lebih rendah. Pada level koognitif ini, seorang anak dapat menyelesaikan tugas-tugas pembelajarannya tanpa bantuan orang lain. Dalam hal ini, anak tersebut dapat menyelesaikan tugas-tugas pembelajarannya pada level koognitif yang lebih tinggi tetapi harus dengan bantuan orang lain yang lebih berkompeten.

Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pelaksanaan pembelajarannya diwujudkan didalam bentuk kegiatan mengamati, menanya, menalar / mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. (1) *Mengamati*, merupakan landasan untuk melakukan kegiatan menanya atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Mengamati pada dasarnya melakukan indentifikasi hal-hal yang penting terkait dengan materi pengetahuan yang dipelajari, yaitu menemukan unsur-unsur atau aspek-aspek pengetahuan tersebut. (2)

Menanya, merupakan kegiatan merumuskan pertanyaan tentang apa saja yang tidak diketahui atau belum dapat dilakukan terkait dengan fenomena yang diamati. (3) *Mengumpulkan informasi/ mencoba*, merupakan kegiatan mengumpulkan data melalui berbagai teknik, misalnya melakukan eksperimen, mengamati obyek, kejadian, wawancara dengan narasumber dan membaca buku pelajaran. (4) *Menalar / mengasosiasi*, siswa menggunakan data atau informasi yang sudah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka rumuskan. (5) *Mengkomunikasikan*, siswa menyampaikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan mereka ke kelas secara lisan maupun tertulis

Berdasarkan Rumusan masalah tersebut maka Tujuan Penelitian ini sebagai berikut: “Untuk mengetahui pengaruh yang penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar pendidikan agama islam”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini merupakan metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme, dan sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik¹.

Berdasarkan jenisnya, maka penelitian ini merupakan penelitian experiment, termasuk dalam penelitian *quasi eksperimental* (eksperimen semu) yaitu penelitian yang mendekati percobaan sungguhan dimana tidak mungkin mengadakan control atau memanipulasi semua variable yang relevan . yang difokuskan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat dengan melakukan kegiatan pada kelas experiment dan kelas kontrol untuk melihat perbandingan hasilnya.

Design yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Grup design* yaitu membandingkan dua kelompok kelas, sebelumnya dilakukan pre-test untuk mengetahui keadaan awal yaitu perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelas control. Pada desain ini kelas eksperimen maupun kelas control tidak dipilih secara random. Lokasi Penelitian ini adalah di SMPN 05 Lembang Jaya.

¹ (Sugiyono, 2018) Hlm 7.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMPN 05 Lembang Jaya. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan jumlah 25 siswa dan kelas kontrol 24 siswa. Pengumpulan data mengenai hasil belajar PAI siswa dilakukan dengan memberikan instrumen tes akhir. Tes akhir diberikan berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal yang dibagikan kepada kedua kelas sampel. Siswa diberi waktu untuk mengerjakannya selama 40 menit. Setelah dilaksanakan tes hasil belajar, diperoleh data hasil belajar PAI siswa.

1. Hasil *Pre-tes* dan *Pos-tes* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tes hasil belajar siswa diikuti oleh 25 siswa dari kelas eksperimen dan 24 siswa dari kelas kontrol. Hasil perhitungan tes hasil belajar siswa dari kedua sampel dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. 10 Deskripsi Hasil *Pre-tes* dan *Pos-tes* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Pre-tes	Pos-tes	G-Skor
Ekperimen	= 65,63 S = 14,39 S ² = 295,61 X _{max} = 90 X _{min} = 45	= 82,00 S = 12,99 S ² = 163,59 X _{max} = 100 X _{min} = 60	16,37
Kontrol	= 66,04 S = 17,19 S ² = 207,20 X _{max} = 90 X _{min} = 40	= 73,75 S = 12,79 S ² = 168,75 X _{max} = 90 X _{min} = 50	7,71

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa terdapat perbedaan nilai antara rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen adalah 82,00, sedangkan rata-rata yang diperoleh kelas kontrol 73,75 pada kelas postes. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol.

Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah kedua data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data maka dilakukan uji statistik *Klomogorof-*

Simonov Test yang dianalisis menggunakan *Spftware SPSS*. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila $Sig > \alpha$ maka data berdistribusi normal, dan apabila $Sig < \alpha$ maka data dikatakan berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas dengan uji statistik *Klomogorof-Simonof tes* yang dianalisis menggunakan *Software SPSS* disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. 11 Hasil Uji Normalitas Hasil Postes Siswa Kelas Eksperimen dan kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,46622632
Most Extreme Differences	Absolute	,180
	Positive	,180
	Negative	-,121
Kolmogorov-Smirnov Z		,884
Asymp. Sig. (2-tailed)		,415

.

.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikansi/ $sig > \alpha$ dimana $0,41 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi normal.

b.Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas pada kelas eksperimen dan kontrol dan kedua data berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan Uji homogenitas untuk melihat apakah kedua kelompok data memiliki varian dari kelompok yang sama (Homogen). Dasar pengambilan keputusan homogenitas adalah apabila $Sig > \alpha$ maka kedua varian dikatakan homogen, dan apabila $Sig < \alpha$ maka kedua varian tidak sama atau heterogen.

Dari data hasil Postes kelas kontrol dan eksperimen, telah dilakukan uji homogenitas maka diperoleh output data uji homogenitas dengan menggunakan Software Minitab sebagai berikut:

**Tabel 1.12 Input Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances**
Hasil belajar PAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,028	1	47	,161

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka signifikansi adalah 0,16 , oleh karena angka signifikansi lebih besar dari α yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bawa data penelitian berasal dari kelas yang homogen.

1. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap hasil data postes kelas eksperimen dan kelas kontrol, didapatkan data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen. Oleh sebab itu peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan uji statistik parametrik.

a. Uji Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan pendekatan saintifik berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di SMPN 05 Lembang Jaya dimana hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_a = Terdapat pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar PAI di SMPN 05 Lembang Jaya.

$$H_a : \mu_1 > 0$$

H_0 = Tidak terdapat pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar PAI di SMPN 05 Lembang Jaya.

$$H_0 : \mu_1 = 0$$

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji paired sampel t-tes dengan dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $Sig < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika nilai $Sig > \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Perhitungan hipotesisnya dapat dilihat dalam gambar berikut:

Tabel 1.13 Input Data Uji Hipotesis Pertama
Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Kontrol & Eksperimen	24	,980	,000

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan nilai $Sig < \alpha$ yaitu maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik berpengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMPN 05 Lembang Jaya.

b. Uji Hipotesis Kedua

H_a = Terdapat perbedaan hasil belajar PAI dengan menggunakan pendekatan saintifik saintifik dibandingkan pembelajaran dengan pendekatan konvensional.

$$H_2 : \mu_1 \neq \mu_2$$

H_0 = Tidak terdapat perbedaan hasil belajar PAI dengan menggunakan pendekatan saintifik dibandingkan pembelajaran dengan pendekatan konvensional.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

Tabel 1.14 Input Data Uji Hipotesis Kedua
Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Hasil Belajar PAI	Equal variances assumed	,030	-8,250	3,684
	Equal variances not assumed	,030	-8,250	3,683

Dasar pengambilan keputusannya adalah Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menggunakan pendekatan saintifik dari pada pendekatan konvensional.

Jika nilai Sig. (2tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menggunakan pendekatan saintifik dari pada pendekatan konvensional. Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui nilai Sig. (tailed) lebih kecil dari α yaitu $0,030 < 0,05$ maka H_0 ditolak dari data uji hipotesis tersebut dapat

disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik dengan pendekatan konvensional.

c. Uji Hipotesis Ketiga

H_a = Hasil belajar PAI dengan menggunakan pendekatan saintifik lebih baik dari pada menggunakan pendekatan konvensional.

$$H_3 : \mu_1 > \mu_2$$

H_o = Hasil belajar PAI dengan menggunakan pendekatan saintifik sama dengan menggunakan pendekatan konvensional.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

**Tabel 1.15 Input Data Hasil Uji Hipotesis Ketiga
Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Hasil Belajar PAI	Equal variances assumed	,030	-8,250	3,684
	Equal variances not assumed	,030	-8,250	3,683

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Sig (2-tailed) adalah 0,030. Oleh karena itu nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterim, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar PAI lebih baik dengan menerapkan pendekatan saintifik dari pada pendekatan konvensional.

Hasil belajar merupakan suatu gambaran dalam mengetahui kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan dalam pencapaian pengalaman belajar pada suatu kompetensi. Hasil Belajar pada dasarnya perubahan tingkah laku yang terdiri dari koognif (pengetahuan) efektif (perasaan) dan psikomotor (keterampilan).

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik merupakan salah satu pembelajaran yang dititik beratkan kepada peserta didik. Peserta didik akan diberi kesempatan untuk mencari informasi dengan sendirinya baik dalam bentuk membaca buku atau melakukan eksperimen sehingga apa yang mereka pelajari lebih bermakna dan peserta didik mengingat materi pembelajaran dalam jangka waktu yang lama. Sehingga peserta didik lebih mudah dalam mengerjakan soal yang diberikan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama menggunakan uji pairt sampel t-tes maka diketahui Sig. (2-tailed) lebih kecil dari α yaitu $0,00 < 0,05$ maka H_o ditolak dari uji

tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar PAI di SMPN 05 Lembang Jaya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yakni penelitian Nasrullah tentang penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Fisika pada materi pengukuran dan besaran pokok yang menunjukkan hasil yang sama yakni adanya pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar peserta didik.

Dari hasil pengujian hipotesis kedua menggunakan uji independen sampel t-tes diperoleh nilai (2-tailed) adalah 0,030. Oleh karena itu nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar PAI lebih baik dengan menerapkan pendekatan saintifik daripada pendekatan konvensional.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Muhammad Arsyad dengan judul pengaruh pendekatan ilmiah dalam pembelajaran fisika terhadap keterampilan sains peserta didik kelas X SMAN 1 Marioriwawo Kabupaten Soppeng, dimana hasil analisis deskriptif didapatkan bahwa keterampilan proses sains peserta didik yang diajar tanpa menggunakan pendekatan saintifik lebih tinggi daripada peserta didik yang diajar menggunakan pendekatan konvensional.

Pada pengujian Hipotesis ketiga diperoleh nilai Sig. (tailed) lebih kecil dari α yaitu $0,030 < 0,05$ maka H_0 ditolak dari data uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik dengan pendekatan konvensional.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anwar B yang meneliti tentang Pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di SD Inpers Belang-Balang Kabupaten Gowa.

Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa itu dikarenakan pendekatan saintifik ini memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

. (1) *Mengamati*, merupakan landasan untuk melakukan kegiatan menanya atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Mengamati pada dasarnya melakukan indentifikasi hal-hal yang penting terkait dengan materi pengetahuan yang dipelajari, yaitu menemukan unsur-unsur atau aspek-aspek pengetahuan tersebut. (2) *Menanya*, merupakan kegiatan merumuskan pertanyaan tentang apa saja yang tidak diketahui atau belum dapat dilakukan terkait dengan fenomena yang diamati. (3) *Mengumpulkan informasi/ mencoba*, merupakan kegiatan mengumpulkan data melalui berbagai teknik, misalnya melakukan eksperimen, mengamati obyek, kejadian, wawancara dengan narasumber dan membaca

buku pelajaran. (4) *Menalar / mengasosiasi*, siswa menggunakan data atau informasi yang sudah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka rumuskan. (5) *Mengkomunikasikan*, siswa menyampaikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan mereka ke kelas secara lisan maupun tertulis

Pendekatan saintifik juga merupakan model pembelajaran yang dilandasi pendekatan ilmiah yang mengedepankan proses ilmiah pada pembelajaran yang diorientasikan guna membina kemampuan siswa memecahkan masalah melalui serangkaian aktivitas dan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan pendekatan konvensional didalam pembelajarannya hanya terpaku kepada guru saja, sehingga pembelajaran menjadi membosankan dan siswa susah untuk menerima pembelajaran yang disampaikan guru, hal ini juga membuat kurangnya kemandirian belajar siswa dikarenakan siswa cenderung ketergantungan kepada guru saat pembelajaran.

KUTIPAN DAN ACUAN

Kata Pengaruh Menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah kekuatan yang ada timbul dari sesuatu, seperti benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

Penggunaan Dapat di artikan sebagai suatu usaha atau kesanggupan seseorang untuk menggunakan ide-ide, tata cara ataupun metode-metode tertentu yang akan dilakukan untuk mewujudkan suatu program.

Metode TIKRAR suatu cara menghafal Al-Qur'an dengan mengulang hafalan baik untuk menambah maupun menjaga hafalan. Dalam pelaksanaannya, aktivitas dominan dalam metode ini adalah proses mengulang atau mentakrir yaitu mendahulukan hafalan yang baru, kemudian hafalan yang lama. Metode ini disebut juga seperti metode Taqirir atau TIKRAR yang memiliki maksud sama. Metode TIKRARI juga hampir sama dengan metode pembiasaan yaitu membiasakan seseorang berfikir, bertindak dan berperilaku sesuai tuntutan yang di ajarkan.²

KESIMPULAN

Hasil pengujian hipotesis yang pertama yaitu dengan menggunakan teknik paired sampel t-tes didapatkan nilai $Sig < \alpha$ yaitu $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan

² Islam Negeri and Sunan Ampel, 'E-ISSN: 2656-7121', 2.March (2020).

bahwa pendekatan saintifik berpengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMPN 05 Lembang Jaya.

Pada pengujian hipotesis yang kedua didapatkan nilai $Sig < \alpha$ yaitu dapat diketahui nilai Sig. (tailed) lebih kecil dari α yaitu $0,030 < 0,05$ maka H_0 ditolak dari data uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik dengan pendekatan konvensional.

Kemudian pada uji hipotesis yang ketiga diperoleh nilai Sig (2-tailed) adalah 0,030. Oleh karena itu nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar PAI lebih baik dengan menerapkan pendekatan saintifik dari pada pendekatan konvensional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian skripsi ini juga tidak terlepas dari semangat dan motivasi beberapa pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan penghargaan, penghormatan dan cinta terbesar penulis. Berkenaan dengan itu, izinkan peneliti mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan rahmatnya sehingga peneliti bisa menyelesaikannya. Terimakasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah mendukung dan mendoakan peneliti, dan juga terima kasih kepada Rektor dan wakil rektor, Dekan beserta jajarannya, Kaprodi dan sekretaris Prodi, Dosen PA dan Dr Arifmiboy, S.Ag, M.Pd selaku dosen pembimbing serta civitas akademik UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi ; Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hal. 130.
- Abudin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Bandung: Angkasa, 2003) hal 11
- Ade Rimelda Sibuea & Elfia Sukma, *Analisis Langkah-langkah Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Terpasu di Sekolah Dasar Menurut Para Ahli*, *Jurnal Pendidikan* Vol 4 No. 1 (Januari-Juni 2021).
- Adi Supriyanto, *Menyusun PTK Era 4.0*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020) hal 180
- Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Purwodasi: CV. Sarnu Untung 2020) hal. 23-24.
- Anggata Elma Kulana, *Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV A SD Negeri 01 Kenukut Tahun Pelajaran 2020/2021*, *Jurnal Of Education Learning and Innovation*. Vol 1 No. 2 September 2021.

- Anggata Elma Kulana, *Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV A SD Negeri 01 Kenukut Tahun Pelajaran 2020/2021*, *Jurnal Of Education Learning and Innovation*. Vol. 1 No. 2 September 2021.
- Anggata Elma Kulana, *Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV A SD Negeri 01 Kenukut Tahun Pelajaran 2020/2021*, *Jurnal Of Education Learning and Innovation*. Vol. 1 No. 2 September 2021.
- Dediknas, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003) hal. 2.
- Deni setiawan dkk, *Pembelajaran IPS Terpadu*, (Yayasan Kita Menulis, 2022) hal. 57.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional hal. 758.
- Dina Fitria Handayani, *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonessia*, (Literasi Nusantara Abadi,2021) hal. 23-24.
- Elfidayanti, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (STAI-JM Press,)
- Endang Titik Lestari, *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar* (Deepublish, 2020)
- Endang Titik Lestari, *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*, (Deepublish:2020) hal. 8-9.
- Endang Titik Lestari, *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta,CV
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta:Kalam Mulia,2008) hal. 22.
- Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori dan Pembelajaran*,(Jakarta:Erlangga2012) hal. 80.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2015), hal. 232.
- Rusydi Ananda & Abdillah, *Pembelajaran Terpadu*, (Medan: LPPPI, 2018) hal 106.
- Sayyid Habiburrahman & Suruso, *Materi Pendidikan Agama Islam 1*, (Feniks Muda Sejahtera, 2022) hal. 22.
- Singgih Santoso, *SPSS 20 Pengolah Data Statistik di Era Informasi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), hal. 191.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* , (Bandung: Alfabeta,2009), hal.86.